

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini mengenai Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran di SMK Se-Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas (*independen*), yaitu Variabel X dan variabel terikat (*dependen*), yaitu Variabel Y.

Maka yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Variabel X (Kompetensi Guru) dan Variabel Y (Keberhasilan Program Latihan Profesi). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2009 yang telah mengikuti kegiatan PLP pada tahun 2012 di Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Sudah jelas, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian. Sugiyono (2001:1) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Di sisi lain Arikunto (2006:149) dalam Dwi Puspita menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

**Novita Fitriani, 2013**

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) secara umum dan untuk mengetahui kompetensi mengajar mahasiswa setelah melaksanakan PLP ini. Maka, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Survey Method*. Menurut Uep dan Sambas (2011 : 6) yaitu,

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan.

Senada dengan Uep dan Sambas, Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2011:49) mengatakan bahwa

Penelitian survey adalah adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Sedangkan menurut Nazir (1988 : 65) menyatakan bahwa “Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Metode penelitian survey ini digunakan untuk memperoleh deskripsi, gambaran yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian

ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dari sinilah akan diketahui apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh atau tidak.

Dengan penggunaan metode survei eksplanasi disini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi guru dengan keberhasilan program latihan profesi (PLP) mahasiswa program studi pendidikan manajemen perkantoran di SMK Se-Kota Bandung.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dapat mempermudah pengukuran variabel-variabel. Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Nazir, 1988:149). Penelitian ini mengkaji dua variabel inti, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), dimana menurut Sugiyono (2001:21) menyatakan bahwa:

Variabel bebas (independen) adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu variabel pemahaman kompetensi guru (X) sebagai variabel bebas dan keberhasilan program latihan profesi (Y) sebagai variabel terikat. Pemahaman kompetensi guru dalam penelitian ini diukur melalui indikator yang meliputi: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Profesional, (3) Kompetensi Kepribadian, dan (4) Kompetensi Sosial.

Sedangkan program latihan profesi dalam penelitian ini diukur berdasarkan: (1) Perencanaan pembelajaran, (2) Pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Evaluasi pembelajaran.



**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel X**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kompetensi Guru (Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru)	Kompetensi Pedagogik	Tingkat kemampuan penguasaan karakteristik siswa	Ordinal	1,2
		Tingkat pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran	Ordinal	3
		Tingkat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa	Ordinal	4,5
		Tingkat penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Ordinal	6
	Kompetensi Kepribadian	Tingkat kepribadian yang bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	Ordinal	7
		Tingkat penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Ordinal	8

		Tingkat bertindak sesuai dengan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	Ordinal	9
Kompetensi Profesional		Tingkat penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	Ordinal	10
		Tingkat penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	Ordinal	11
		Tingkat pengembangan materi pembelajaran secara kreatif	Ordinal	12
		Tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Ordinal	13
		Tingkat bertindak secara objektif, serta tidak diskriminatif	Ordinal	14
Kompetensi Sosial		Tingkat komunikasi secara efektif, empatik, dan santun	Ordinal	15
		Tingkat beradaptasi di tempat bertugas	Ordinal	16
		Tingkat komunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	Ordinal	17

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Y**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) (Buku Panduan PLP, 2012 : 1)	Perencanaan Pembelajaran	Tingkat perumusan tujuan pembelajaran	Ordinal	1
		Tingkat penjabaran indikator (kriteria kinerja)	Ordinal	2
		Tingkat perumusan materi dan langkah-langkah pembelajaran	Ordinal	3
		Tingkat perencanaan media dan teknik evaluasi pembelajaran	Ordinal	4,5
	Pelaksanaan Pembelajaran	Tingkat kemampuan membuka dan menutup pelajaran	Ordinal	6
		Tingkat komunikasi secara komunikatif dengan siswa pada saat penyampaian materi pelajaran	Ordinal	7
		Tingkat sikap praktikan dalam proses pembelajaran	Ordinal	8
		Tingkat penguasaan materi pembelajaran	Ordinal	9

Novita Fitriani, 2013

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Tingkat menggunakan waktu yang efektif dan efisien pada saat memberikan pengajaran	Ordinal	10
		Tingkat pengimplementasian langkah-langkah pembelajaran	Ordinal	11
		Tingkat pemberian motivasi kepada para siswa	Ordinal	12
		Tingkat penggunaan media dalam pembelajaran	Ordinal	13
		Tingkat pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah	Ordinal	14,15, 16,17
		Tingkat pelayanan kepada siswa	Ordinal	18,19
	Evaluasi Pembelajaran	Tingkat evaluasi yang sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP	Ordinal	20
		Tingkat evaluasi dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	Ordinal	21
		Tingkat pemberian penilaian terhadap prestasi siswa	Ordinal	22
		Tingkat pemberian penguatan mengenai materi yang disampaikan	Ordinal	23

*Sumber : UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat 1 dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*

**Novita Fitriani, 2013**

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Sumber Data

Arikunto (2010:172) menjelaskan “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diinginkan dan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan PLP. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang subjeknya berhubungan secara tidak langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata dari mahasiswa yang telah mengikuti PLP, sumber yang diperoleh dari beberapa media seperti internet yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu dari beberapa arsip penelitian sebelumnya dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Populasi Penelitian

Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali M. (2011:131) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2001:57) menjelaskan yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Riduwan (2011:8) menyatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2009 yang telah melaksanakan PLP pada tahun 2012 di Kota Bandung. Mengingat ukuran populasi dibawah 100 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel (sensus). Secara rinci tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2, berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran yang telah Melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP)**

Unit Analisis	Jumlah
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2009 yang telah melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) tahun 2012 di Kota Bandung	52 orang

*Sumber : Prodi Pend. Manajemen Perkantoran dan Divisi P2JK UPI*

### 3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang dikumpulkan. Arikunto (2007:101) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali M. (2011:99) “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Angket

Angket atau dikenal juga sebagai kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali M., 2011:108). Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang atau *checkbox* pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:103)

“Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai”.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah, antara lain:

- a. Menyusun kisi-kisi angket.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban.
- c. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala Likert, setiap alternatif diberi jawaban skor yang terentang 1-5. Skala tersebut terinci dalam tabel 3.3

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban**

Option	Skor Item	
	Positif	Negatif
Sangat Menguasai	5	1
Menguasai	4	2
Cukup Menguasai	3	3
Kurang Menguasai	2	4
Tidak Menguasai	1	5

Sumber : Mengacu pada Skala Likert (Sugiyono, 2011:73), diolah ulang oleh peneliti

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum pengumpulan data yang sebenarnya, angket yang akan digunakan terlebih dahulu di uji cobakan. Proses pengujian cobaan ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Uji instrumen dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sedangkan menurut Sugiyono (2001:97) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Untuk mengetahui validitasnya, formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

Novita Fitriani, 2013

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma x$  = Jumlah skor tiap item

$\Sigma y$  = Jumlah total skor seluruh item

$N$  = Jumlah Responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Bertujuan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item soal dari skor-skor yang diperoleh.
- h. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel, jadi membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan kriteria kelayakannya sebagai berikut :

- 1) jika  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka valid
- 2) jika  $r_{xy}$  hitung  $\leq$   $r$  tabel, maka tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) “Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Sugiyono (2001:97) “Reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Formulasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alfa

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Novita Fitriani, 2013

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menyebarakan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Bertujuan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- h. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
- i. Menghitung nilai koefisien Alfa.
- j. Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ .
- k. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan kriterianya:
  - 1) Jika  $r_{11}$  hitung  $> r$  tabel, maka reliabel
  - 2) Jika  $r_{11}$  hitung  $\leq r$  tabel, maka tidak reliabel

### 3.8 Uji Persyaratan Teknik Analisis Data

Uji persyaratan teknik analisis data pada penelitian ini meliputi Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

#### 3.8.1 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji homogenitas yang akan digunakan yaitu Uji Barlett. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung  $\chi^2 >$  nilai tabel, maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus: (Ating dan Sambas, 2006:294)

$$\chi^2 = (\ln 10) [\sum db_i \cdot \text{Log} S_i^2]$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i$  n-1 = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett =  $(\text{Log } S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$S_{gab}^2$  = varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i \cdot S_i^2}{\sum db_i}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel Uji Barlett.

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai  $\chi^2$
7. Menentukan nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan.

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.

Langkah-langkah uji linearitas regresi adalah :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi (  $JK_{Reg(a)}$  ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi (  $JK_{Reg(b/a)}$  ) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{N - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji  $F <$  nilai tabel  $F$ , maka distribusi berpola linier.
14. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$
15. Membandingkan nilai uji  $F$  dengan nilai tabel  $F$  kemudian membuat kesimpulan :
  - a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier.
  - b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berpola linear.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali M. menyatakan bahwa:

“Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskriptif data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Setelah data terkumpul, maka prosedur analisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Editing

Kegiatan ini diantaranya memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

- b. Koding

Novita Fitriani, 2013

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ini mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

c. Tabulasi Data

Kegiatan ini yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.

Rumusan yang peneliti gunakan dalam menghitung rata-rata jawaban responden, yaitu:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari satu sampai lima, banyak kelas interval ditentukan sebanyak lima kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Rincian slaka penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Penskoran Angket untuk Variabel X dan Y**

<b>Rentang Kategori Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,79	Tidak Menguasai
1,80 – 2,59	Kurang Menguasai

2,60 – 3,39	Cukup Menguasai
3,40 – 4,19	Menguasai
4,20 – 5,00	Sangat Menguasai

*Sumber : Diadaptasi dari skor Skala Likert (Sugiyono,2001), diolah ulang oleh peneliti*

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Terdapat beberapa macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, namun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif.

Tujuannya adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman kompetensi guru terhadap keberhasilan PLP mahasiswa program studi pendidikan manajemen perkantoran dan seberapa besar pengaruhnya.

Sehubungan dengan jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu 'lebih' atau 'kurang' dari yang lain (Sugiyono, 2001:70). Untuk menjawab permasalahan seperti yang ada dalam rumusan masalah, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi.

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Ating dan Sambas, 2006:243), yaitu:

1. Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
2. Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
3. Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
4. Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok deangan teori.

**Novita Fitriani, 2013**

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu ( $\hat{Y} = a + bX$ )

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$\alpha$  dan  $\beta$  parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Berkaitan dengan analisis regresi, dimana analisis regresi termasuk analisis parametrik, dimana pengelolaan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data yang akan diukur dalam skala interval. Tingkat pengukuran interval memberikan ciri angka kepada kelompok objek yang mempunyai data skala nominal dan ordinal, ditambah dengan jarak yang sama pada urutan objeknya. Menurut Sugiyono (2001:71) mengungkapkan bahwa “variabel interval adalah skala yang jarak satu data dengan data lain sama tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut (nol yang tidak berarti tidak ada nilainya)”.

Data yang akan terkumpul berupa data ordinal, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut diubah menjadi data skala interval. Oleh karena itu data ordinal hasil pengukuran harus dinaikan atau diturunkan terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan Metode Successive Interval / MSI.

Langkah-langkah mentransformasikan data tersebut adalah sebagai berikut:

**Novita Fitriani, 2013**

Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Di SMK Se-Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Untuk setiap pertanyaan, hitung setiap frekuensi jawaban responden.
- 2) Untuk butir tersebut, tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner, disebut dengan frekuensi (f).
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi ( $P_i=f/n$ ).
- 4) Menghitung proporsi kumulatif (PK).
- 5) Dengan menggunakan tabel distribusi normal, ingga nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai Densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dari tabel).
- 7) Menghitung Scale Value (SV) dengan rumus:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

*Density at Lower Limit* : Kepadatan Batas Bawah

*Density at Upper Limit* : Kepadatan Batas Atas

*Area Bellow Upper Limit* : Daerah di Bawah Batas Atas

*Area Bellow Lower Limit* : Daerah di Bawah Batas Bawah

- 8) Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \qquad K = 1 + N_{smin}$$

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali, 2001:83):

1. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata  $\alpha$  (*level of significance*  $\alpha$ ).
3. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan)  $H_0$ .
5. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah atau daerah penolakan?
6. Berikan kesimpulan:

$H_0 : \rho = 0$  : Tidak adanya Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran di SMK Se-Kota Bandung.

$H_1 : \rho \neq 0$  : Adanya pengaruh Pengaruh Pemahaman Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Program Latihan Profesi (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran di SMK Se-Kota Bandung.